

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian tari tor-tor patung Sigale-gale, peneliti menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2010:15) mengatakan bahwa metode penelitian yang dipakai pada objek ilmiah adalah metode kualitatif, yang berkembang apa adanya, tidak memberikan semangat pada objek tersebut, pada penelitian kualitatif orang atau *human* adalah bagian dari instrumennya, ialah peneliti itu sendiri.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Karena data yang didapat melalui informasi dari para narasumber ialah kata-kata, tulisan, gambar yang dibuat menyerupai aslinya hingga dapat dimaksud dengan metode kualitatif tersebut sesuai faktanya juga kenyataan. Data penelitian saya dapatkan melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan juga warga setempat. Kemudian setelah mendapatkan data tersebut peneliti menganalisis data yang didapat dari narasumber lalu menyimpulkan hasil wawancara tersebut. Dengan demikian penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.

#### **3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Setiap penelitian pasti melibatkan beberapa orang ataupun partisipan, peran partisipan disini yaitu sebagai informan dan sumber yang mengetahui tentang apa pokok bahasan yang akan dibahas oleh peneliti. Narasumber yang pertama yaitu Bapak Jimmy Sigiro, bapak ini seorang pemandu yang biasanya menjelaskan kepada pengunjung mengenai sejarah patung Sigale-gale pada zaman dahulu. Bapak Albert Sigiro, beliau adik dari bapak Jimmy Sigiro yang biasanya memainkan patung Sigale-gale pada saat musik sudah dibunyikan. Ibu Lamria Situmorang yang merupakan tokoh masyarakat di Desa Ambarita Kabupaten Samosir. Hingga saat ini mereka masih melestarikan dan aktif dalam pengembangan budaya batak kepada banyak orang yang berkunjung ke patung Sigale-gale tersebut.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Ambarita Kabupaten Samosir, Sumatra Utara. Peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Ambarita Kabupaten Samosir karena memiliki banyak sekali keunikan dan juga wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi tempat ini. Alasan lainnya mengapa peneliti menjadikan Desa Ambarita sebagai lokasi penelitian, dikarenakan patung Sigale-gale pertama ada di desa tersebut. Dalam perkembangannya patung Sigale-gale banyak ditemukan di beberapa wilayah lainnya.

### **3.3 Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi (2006, hlm.68) “Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang dipilih dan dipakai bagi peneliti, untuk melangsungkan kegiatan dengan cara mengambil data agar aktivitas tersebut terstruktur dan dibuat menjadi mudah”.

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan 4 instrumen yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipakai untuk melihat dan mengamati secara langsung keberadaan objek dan peristiwa yang terjadi yang diteliti oleh peneliti. Observasi ini dilakukan pada saat berlangsungnya pengamatan objek. Pedoman observasi ini dilakukan langsung turun tangan di lapangan agar mendapat info-info dan data mengenai keadaan di wilayah penelitian, keadaan budaya juga sosialnya. Topik yang akan diobservasi oleh peneliti yaitu, latar belakang tari tor-tor patung Sigale-gale, struktur pertunjukan dalam tari tor-tor patung Sigale-gale dan fungsi dari tari tor-tor patung Sigale-gale yang berada di Desa Ambarita Kabupaten Samosir Sumatra Utara.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kegiatan tanya jawab dan berisikan daftar pertanyaan ataupun pernyataan adalah pedoman wawancara dilakukan oleh pewawancara dan juga narasumber sebagai patokan dalam instrumen penelitian ini terkhusus pada instrumen pedomana wawancara yang dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara untuk kepentingan penelitian. Data-data ataupun informasi yang ingin

ditanyakan kepada beberapa narasumber yaitu latar belakang dari tari tor-tor patung Sigale-gale, struktur pertunjukan yang terdapat pada tari tor-tor patung Sigale-gale dan fungsi dari tari tor-tor patung Sigale-gale.

c. Pedoman Literatur

Pedoman literatur adalah suatu proses dalam mengambil informasi dengan cara membaca skripsi, tesis yang ada hubungannya dalam membahas tentang tari tor-tor patung Sigale-gale baik itu tentang tariannya maupun fungsi dari tari patung Sigale-gale dan juga struktur pertunjukan tari. Pedoman literatur juga dapat dilakukan wawancara dengan narasumber yang ada di Desa Ambarita Kabupaten Samosir.

d. Pedoman Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat mengumpulkan bukti-bukti yang diteliti berupa gambar, video dan juga perekam suara untuk mengumpulkan kepentingan yang dibutuhkan oleh peneliti disebut juga pedoman wawancara. Hal ini dilakukan agar bisa dijadikan acuan dan sebuah informasi untuk digunakan dalam memenuhi info yang sudah didapatkan sebelumnya.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Berbagai cara digunakan selama penelitian ini berlangsung untuk mengumpulkan meliputi:

a. Observasi

Pedoman Observasi ini dilakukan langsung di tempat agar mendapatkan info-info dan data mengenai kondisi tempat penelitian, kondisi budaya juga sosialnya. Peristiwa yang akan diobservasi oleh peneliti yaitu, latar belakang dari tari tor-tor patung Sigale-gale, struktur pertunjukan tari tor-tor patung Sigale-gale dan fungsi tari tor-tor patung Sigale-gale yang berada di Desa Ambarita Kabupaten Samosir Provinsi Sumatra Utara.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan agar dapat menghasilkan informasi dan data untuk menggambarkan keadaan dan suasana untuk mendalami informasi yang terdapat di lapangan guna memenuhi data penelitian. Pada tahap wawancara, peneliti bertemu dengan para narasumber yang paham dan tahu tentang latar belakang, struktur pertunjukan dan juga fungsi dari tari tor-tor patung Sigale-gale. Kegiatan ini dilakukan

untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti yang jelas dari narasumber seperti masyarakat, pemain patung dan juga pembawa acara dalam pertunjukan patung Sigale-gale dan semua orang yang terlibat dalam tari tor-tor patung Sigale-gale. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengetahui keadaan masyarakat dengan jelas dan untuk semakin mengakrabkan diri kepada narasumber yaitu bapak Jimmy Sigiuro sebagai pembawa acara dalam pertunjukan patung sigale-gale, bapak Albert Sigiuro yang memainkan patung Sigale-gale dan juga ibu Lamria Situmorang sebagai tokoh masyarakat di Desa Ambarita Kabupaten Samosir. Pada proses penyelesaian skripsi ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber sebanyak 3 kali.

#### c. Studi Literatur

Peneliti memecahkan masalah yang ada pada penelitian ini melakukan studi Literatur dengan membaca tesis, skripsi yang berhubungan dengan pembahasan tari tor-tor patung Sigale-gale dan mencari informasi dengan menggunakan sumber internet dan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang ada di Desa Ambarita Kabupaten Samosir.

#### d. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dan data menggunakan kamera digital dan juga handphone dengan cara mengambil foto, video, dan juga rekaman suara. Data-data seperti foto dan juga video dapat dijadikan sebagai bukti observasi agar memenuhi informasi yang didapatkan sebelumnya agar dapat mengetahui objek penelitian yaitu tari tor-tor patung Sigale-gale. Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2020, kemudian penelitian kedua dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021 dan penelitian ketiga dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 dibantu oleh saudara Riky Bob Butar-butar dalam pengambilan video, foto maupun rekaman suara.

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Langkah-langkah Penelitian

Dibawah ini merupakan langkah – langkah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

##### a. Pra Penelitian

Tahap ini adalah tahapan pertama yang dikerjakan peneliti untuk mempersiapkan bahan dan sumber penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat pertanyaan untuk dicantumkan ke dalam rumusan masalah. Rancangan yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

##### b. Pra/Observasi

Pada kegiatan ini observasi dilakukan pada bulan Maret 2020. Survei ini dilakukan agar dapat mengetahui dimana letak objek dan sekaligus menentukan objek yang akan diteliti.

##### c. Pengajuan Judul

Peneliti memberikan beberapa judul yang sudah dipersiapkan kepada dewan skripsi agar diseleksi judul mana yang layak dan tepat untuk diteliti oleh peneliti.

##### d. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah judul penelitian ditetapkan, Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun proposal penelitian melalui beberapa proses bimbingan yang akan dilakukan dengan dosen pembimbing.

##### e. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan bukan Desember 2020. Dalam seminar proposal ini peneliti sudah mendapat banyak saran dan masukan dari para dosen penguji dan dewan skripsi mengenai topik permasalahan pada penelitian ini.

##### f. Pengajuan dan Penetapan Pembimbing

Peneliti memilih dosen pembimbing mana yang akan dipilih untuk dijadikan dosen yang membimbing selama proses pengerjaan skripsi sebagai dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang kemudian akhirnya akan ditentukan oleh dewan skripsi.

g. Revisi Proposal

Setelah seminar proposal sudah terlaksana maka dilakukan revisi proposal yang diarahkan oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2. Selama proses bimbingan dilakukan maka akan ada yang dinamakan perbaikan isi dari dosen pembimbing.

h. Pengajuan Izin Penelitian

Tahap terakhir adalah membuat dan mengajukan surat izin penelitian kepada ketua jursan Departemen Pendidikan Tari dan akan ditandatangani oleh Dekan FPSD. Surat ini bisa disebut dengan surat keputusan (SK). Peneliti memberikan surat keputusan kepada pihak yang bersangkutan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini merupakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Oktober 2020, peneliti melakukan observasi objek penelitian yaitu Desa Ambarita Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. Pada saat observasi ini peneliti mendapatkan gambaran dan data umum mengenai objek yang akan diteliti.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan mulai bulan Oktober – November 2020. Data yang diperoleh peneliti dapat menggunakan cara observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan selama periode bulan Februari-Mei 2021.

### 3.5 Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) menyatakan arti dari analisis informasi sebagai “usaha dalam mencari dan mengelola secara terstruktur mengenai catatan hasil dari penelitian, wawancara, juga untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai

peristiwa yang diteliti dan mengemukakannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut analisis butuh dilanjutkan dengan berusaha dalam mencari defenisi.” Uraian data penelitian ini dilakukan pada analisis deskriptif kualitatif dengan langkah berikut:

### **3.5.1 Reduksi Data (Pemilihan Data)**

Hasil data yang didapatkan dari lapangan yang memiliki jumlah data yang sangat banyak, maka perlu dicatat secara terperinci dan jelas. Karena semakin lama peneliti terjun ke tempat penelitian semakin banyak data yang didapat hasilnya menjadi kompleks dan rumit, maka dari itu perlunya dipakai Reduksi Data untuk merangkum dan memilih hal pokok yang berkesinambungan dengan tema atau pola yang diminta untuk membuang info yang tidak dibutuhkan. Reduksi data berjalan secara terus menerus selama peneliti menyelesaikan laporannya dengan menggunakan analisis kualitatif. Selama proses pengambilan data pokok berlangsung, dari kumpulan data tentang tari tor-tor patung Sigale-gale yang dipahami dari berbagai sumber lalu, diidentifikasi untuk melihat data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus dan masalah peneliti.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data ialah kegiatan yang dilakukan agar dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Maka setelah adanya reduksi data dilanjutkan dengan Langkah penyajian data yang membuat peneliti memahami Langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam Langkah ini peneliti sudah dapat memahami laporan sehingga mendapat gambaran keseluruhan tentang “Pertunjukan Tari Tor-tor Patung Sigale-gale Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Penduduk Desa Ambarita Kabupaten Samosir.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama dilapangan. Maka dari ini peneliti dapat menganalisis data menjadi tulisan yang sistematis dan memiliki makna sehingga data itu sudah bisa disebut lengkap.

